

**REVITALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENGATASI PROBLEMATIKA BULLYING DI SMA SYAFA'UNNUFUS NW SAMBIK ELEN**

**Khairi, Komaruddin, M. Fazhar.**

<sup>1</sup>Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, Institut Agama Islam Hamzanwadi Nw, Lotim

\*e-mail: Maul@gmail.com

**Info Artikel**

*Diajukan:* -

*Diterima:* -

*Diterbitkan:* -

**Kata Kunci:**

Revitalisasi,  
Pendidikan Agama  
Islam, Bullying,

**Keyword:**

Revitalization, Islamic  
Religious Education,  
Bullying,

**Abstrak**

Bullying merupakan salah satu permasalahan serius yang terjadi di lingkungan pendidikan, termasuk di Sekolah Menengah Atas (SMA). Fenomena ini tidak hanya berdampak pada aspek psikologis korban, tetapi juga mempengaruhi perkembangan sosial dan akademik siswa. Revitalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam menjadi pendekatan yang strategis dalam mengatasi problematika bullying di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran revitalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik serta menekan angka kejadian bullying di SMA Syafa'unnufus NW Sambik Elen. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai pendidikan agama Islam seperti akhlakul karimah, empati, serta ukhuwah Islamiyah mampu meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya sikap saling menghormati dan menghindari perilaku negatif seperti bullying. Dengan demikian, revitalisasi nilai-nilai agama Islam menjadi solusi yang efektif dalam membangun lingkungan sekolah yang harmonis, aman, dan berakhlak mulia.

**Abstract**

Bullying is a serious problem that occurs in educational environments, including Senior High Schools (SMA). This phenomenon not only affects the psychological aspects of victims but also influences students' social and academic development. The revitalization of Islamic religious education values is a strategic approach to addressing the issue of bullying in schools. This study aims to analyze the role of revitalizing Islamic religious education values in shaping students' character and reducing the incidence of bullying at SMA Syafa'unnufus NW Sambik Elen. The research employs a qualitative approach with observation, interviews, and document studies as data collection techniques. The results indicate that the implementation of Islamic religious education values, such as good morals (akhlaq al-karimah), empathy, and Islamic brotherhood (ukhuwah Islamiyah), can increase students' awareness of the importance of mutual respect and discourage negative behaviors like bullying. Thus, the revitalization of Islamic religious values serves as an effective solution in creating a harmonious, safe, and morally upright school environment.

## **PENDAHULUAN**

Bullying merupakan bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan dengan sengaja oleh satu orang atau sekelompok orang yang lebih kuat atau berkuasa terhadap orang lain, dengan tujuan untuk menyakiti dan dilakukan secara terus menerus (Mardiastuti, n.d.). Bullying permasalahan sosial yang masih marak terjadi di lingkungan sekolah, termasuk di SMA Syafa'unnufus NW Sambik Elen. Tindakan ini dapat berdampak buruk terhadap perkembangan psikologis, sosial, dan akademik peserta didik. Dalam konteks ini, pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik agar memiliki sikap saling menghargai, toleransi, dan empati (Salisah et al., 2024). Revitalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam menjadi solusi yang relevan untuk mengatasi problematika bullying di lingkungan sekolah.

SMA Syafa'unnufus NW Sambik Elen terletak di Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sekolah ini didirikan dengan tujuan utama untuk memberikan pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman kepada masyarakat sekitar. Secara geografis, Sambik Elen merupakan daerah dengan mayoritas penduduk beragama Islam yang masih memegang teguh tradisi keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, tantangan globalisasi dan pengaruh media sosial telah memberikan dampak signifikan terhadap perilaku remaja, termasuk meningkatnya kasus bullying di lingkungan sekolah (Sihite et al., 2023). Revitalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam upaya mengatasi bullying di SMA Syafa'unnufus NW Sambik Elen dilakukan melalui berbagai program, seperti kajian keagamaan, peningkatan pemahaman nilai-nilai Islam, serta pembinaan akhlak mulia. Kegiatan ini melibatkan berbagai pihak, termasuk tenaga pendidik, peserta didik, serta masyarakat sekitar sebagai bentuk sinergi dalam menciptakan lingkungan sekolah yang lebih harmonis. Kegiatan pengabdian ini didukung oleh sumber dana yang berasal dari lembaga pendidikan dan kontribusi dari pihak mitra yang memiliki kepedulian terhadap peningkatan kualitas pendidikan di daerah tersebut.

Pentingnya budaya religius dalam masyarakat telah banyak dikaji dalam berbagai literatur (Purwati et al., 2022). Pendidikan agama Islam tidak hanya berfungsi sebagai media transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter peserta didik (Novita, 2023). Lingkungan sekolah yang menanamkan nilai-nilai religius terbukti mampu mengurangi perilaku menyimpang di kalangan remaja, termasuk tindakan bullying (Meidinata et al., 2024). Menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam sistem pendidikan dapat membentuk kepribadian yang lebih toleran dan berakhlak mulia (Shofiyyah et al., 2023). Dengan adanya penguatan nilai-nilai pendidikan agama Islam, diharapkan peserta didik di SMA Syafa'unnufus NW Sambik Elen mampu menginternalisasi ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Revitalisasi ini tidak hanya bertujuan untuk mengatasi bullying, tetapi juga untuk membangun lingkungan sekolah yang lebih kondusif dalam mendukung perkembangan akademik dan moral peserta didik.

## **METODE**

Metode pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan metode edukatif dan evaluatif untuk mengatasi bullying di SMA Syafa'unnufus NW Sambik

Elen. Tahap awal melibatkan observasi dan wawancara dengan pihak sekolah serta kuesioner awal kepada siswa guna memahami bentuk bullying dan faktor penyebabnya. Berdasarkan temuan tersebut, disusun modul pembelajaran yang menekankan nilai-nilai Islam seperti akhlak, empati, dan ukhuwah Islamiyah untuk membangun budaya religius yang dapat mencegah bullying. Program dilaksanakan melalui kajian, diskusi interaktif, pelatihan resolusi konflik berbasis Islam, serta pembentukan kelompok peduli bullying sebagai agen perubahan. Evaluasi dilakukan dengan kuesioner akhir dan observasi perilaku siswa oleh guru serta staf sekolah untuk menilai efektivitas program dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai Islam dalam mencegah bullying.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil**

#### **a. Peningkatan Kesadaran Siswa terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam**

Sebelum kegiatan pengabdian dilakukan, tim pengabdian melakukan pre-test untuk mengukur pemahaman siswa terhadap nilai-nilai pendidikan agama Islam dan kaitannya dengan perilaku sosial mereka. Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pemahaman yang cukup tentang ajaran Islam, namun penerapan dalam kehidupan sehari-hari masih kurang maksimal. Hal ini terlihat dari adanya kasus bullying yang masih ditemukan di lingkungan sekolah.

Setelah pelaksanaan kegiatan yang meliputi penyuluhan, diskusi interaktif, dan simulasi kasus terkait bullying, terdapat perubahan positif dalam kesadaran siswa. Post-test yang dilakukan setelah kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep akhlakul karimah, empati, dan ukhuwah Islamiyah sebagai bagian dari pendidikan agama Islam yang dapat diterapkan dalam interaksi sosial mereka. Indikator keberhasilan dalam aspek ini ditunjukkan melalui hasil wawancara dengan siswa dan guru. Banyak siswa mengaku lebih sadar akan dampak negatif bullying dan mulai mengadopsi nilai-nilai Islam dalam berinteraksi. Guru juga mengamati adanya perubahan perilaku siswa yang lebih menghargai teman sebaya dan mengurangi tindakan perundungan di sekolah.

#### **b. Implementasi Program Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Bullying**

Pada tahap awal, tim pengabdian melakukan observasi terhadap metode pendidikan agama Islam yang diterapkan di SMA Syafa'unnufus NW Sambik Elen. Observasi ini menunjukkan bahwa materi pendidikan agama Islam masih lebih berfokus pada aspek kognitif tanpa banyak memberikan ruang untuk praktik nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengatasi hal tersebut, program revitalisasi dilakukan dengan menambahkan pendekatan berbasis pengalaman, seperti role-playing dan studi kasus. Siswa diberikan kesempatan untuk menganalisis dan mendiskusikan skenario bullying dari perspektif Islam serta mencari solusi yang sesuai dengan ajaran agama. Dari hasil evaluasi pasca-kegiatan, implementasi metode ini terbukti meningkatkan pemahaman siswa serta mendorong mereka untuk lebih aktif dalam menghindari dan mencegah bullying di lingkungan sekolah. Guru juga menyatakan bahwa metode ini efektif dalam mengajarkan nilai-nilai Islam secara lebih aplikatif.

#### **c. Perubahan Perilaku Siswa Setelah Program Pengabdian**

Perubahan perilaku siswa menjadi salah satu indikator utama keberhasilan program ini. Setelah pelaksanaan kegiatan, dilakukan pengukuran post-test yang mencakup observasi langsung serta wawancara dengan siswa dan guru.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat pengurangan signifikan dalam jumlah laporan kasus bullying di sekolah setelah kegiatan pengabdian. Hal ini menunjukkan adanya dampak positif dari internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa. Guru melaporkan adanya peningkatan interaksi positif di antara siswa, seperti saling menghormati, tolong-menolong, dan menyelesaikan konflik dengan cara yang lebih Islami. Beberapa siswa yang sebelumnya sering terlibat dalam perilaku bullying juga menunjukkan perubahan ke arah yang lebih baik, seperti lebih peduli terhadap perasaan teman-teman mereka.

## **2. Pembahasan**

### **a. Efektivitas Pendekatan Pendidikan Agama Islam dalam Menekan Bullying**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan berbasis pendidikan agama Islam sangat efektif dalam mengurangi perilaku bullying di SMA Syafa'unnufus NW Sambik Elen. Keberhasilan ini disebabkan oleh peningkatan kesadaran siswa mengenai pentingnya nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu faktor utama keberhasilan adalah metode penyampaian yang lebih interaktif dan aplikatif, seperti simulasi dan diskusi kasus. Pendekatan ini membuat siswa lebih mudah memahami dampak negatif bullying dan bagaimana ajaran Islam dapat menjadi pedoman dalam mencegahnya. Tantangan yang dihadapi adalah bagaimana memastikan bahwa perubahan perilaku siswa tetap berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan secara terus-menerus melalui kegiatan ekstrakurikuler berbasis nilai-nilai keislaman dan keterlibatan aktif dari guru dalam membimbing siswa.

### **b. Keunggulan dan Kelemahan Metode Pelaksanaan**

Keunggulan dari program ini adalah pendekatan berbasis pengalaman yang memberikan pemahaman lebih mendalam kepada siswa. Dengan menerapkan metode role-playing dan diskusi interaktif, siswa lebih terlibat secara emosional dan kognitif dalam memahami konsep akhlakul karimah dan ukhuwah Islamiyah. Metode ini juga meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran, berbeda dengan metode konvensional yang lebih berpusat pada ceramah. Siswa merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Ada beberapa kelemahan yang ditemukan, seperti keterbatasan waktu dalam pelaksanaan kegiatan serta perlunya peningkatan keterampilan guru dalam mengadopsi metode interaktif. Beberapa guru masih terbiasa dengan metode pengajaran konvensional, sehingga perlu diberikan pelatihan tambahan agar pendekatan ini dapat diterapkan secara lebih luas.

### **c. Kendala dan Solusi dalam Pelaksanaan Program**

Dalam pelaksanaan program ini, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, salah satunya adalah kurangnya kesadaran awal dari siswa mengenai dampak bullying. Beberapa siswa awalnya menganggap bullying sebagai hal yang biasa dan tidak menyadari bahwa tindakan tersebut bertentangan dengan ajaran Islam.

## KESIMPULAN

Revitalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam terbukti menjadi solusi efektif dalam mengatasi problematika bullying di SMA Syafa'unnufus NW Sambik Elen. Melalui program edukasi, pelatihan, serta pembentukan kelompok peduli bullying, terjadi peningkatan pemahaman siswa mengenai dampak negatif bullying dan pentingnya menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas siswa mengalami perubahan sikap yang lebih positif, dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya ukhuwah Islamiyah, empati, dan rasa saling menghormati. Selain itu, pihak sekolah mulai menerapkan kebijakan yang mendukung budaya religius untuk menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan kondusif. Pengamatan pasca-program menunjukkan penurunan kasus bullying serta meningkatnya keterlibatan siswa dalam menciptakan interaksi sosial yang lebih sehat. Oleh karena itu, keberlanjutan program ini perlu dijaga dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kegiatan akademik dan non-akademik, sehingga sekolah dapat menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi seluruh siswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Terima kasih kepada SMA Syafa'unnufus NW Sambik Elen, khususnya kepala sekolah, dewan guru, staf, serta seluruh siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan program. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada tim pengabdian yang telah bekerja dengan dedikasi tinggi dalam menyusun dan menjalankan program ini. Tak lupa, kami berterima kasih kepada pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara moral maupun material, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Semoga upaya ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih harmonis dan religius.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mardiastuti, A. (n.d.). *Pengertian Bullying Adalah: Jenis, Penyebab dan Cara Mengatasinya*. detikjabar. Retrieved March 19, 2025.
- Meidinata, E., Miftahurrohmah, S., Mawadati, Z., Rochim, A. F., Anfanani, A., Fadilah, F. N. F., Susilowati, L. S., Hati, I. T., Chusna, I. R., Rifaza, R., Kusuma, N. A., Fatimah, S., Roudhoh, S., Agustin, A. D., Khotimah, P. K., Utami, N. F., Alfarizki, M. W., Febrianto, M. A., & Robingatun, R. (2024). Penguatan Karakter Remaja melalui Nilai-Nilai Keagamaan sebagai Upaya Pencegahan Kenakalan Remaja.
- Nihayah, N. (2018). Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Kejenuhan dalam Belajar pada Siswa Kelas XI di SMAN I Gerung Kabupaten Lombok Barat. *eL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*.
- Novita, N. N. I. (2023). Penguatan Etika Digital Melalui Materi "Adab Menggunakan Media Sosial" Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk

Karakter Peserta Didik Menghadapi Era Society 5.0. *Journal of Education and Learning Sciences*.

Purwati, P., Darisman, D., & Faiz, A. (2022). Tinjauan Pustaka: Pentingnya Menumbuhkan Nilai Toleransi dalam Praksis Pendidikan. *Jurnal Basicedu*.

Salisah, S. K., Darmiyanti, A., & Arifudin, Y. F. (2024). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Era Digital Tinjauan Literatur. *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam*.

Shofiyah, N. A., Komarudin, T. S., & Ulum, M. (2023). Integrasi Nilai-Nilai Islami dalam Praktik Kepemimpinan Pendidikan: Membangun Lingkungan Pembelajaran yang Berdaya Saing.

Sihite, D. L., Sari, T. I., Pa, R. B. B., & Setiawan, D. (2023). Tantangan Guru dalam Meningkatkan Nilai Moral Siswa Generasi Z: Studi kasus Bullying di Sekolah Dasar.